

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian	16
F. Kegunaan Penelitian	16
G. Definisi Operasional	17
H. Metode Penelitian.....	18

1. Data yang Dikumpulkan	18
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Teknik Analisis Data	21
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KETENTUAN KEWARISAN DALAM ISLAM

A. Pengertian Waris.....	22
B. Dasar-dasar Hukum Kewarisan	25
C. Rukun dan Syarat Waris	27
D. Sebab-sebab Mewarisi	28
E. Hilangnya Hak Kewarisan	30
1. Halangan Kewarisan	31
2. Keutamaan dan Hijab	35
F. Ahli Waris dan Bagian-bagiannya.....	37
G. Asas-asas Hukum Kewarisan Islam.....	40

BAB III KETENTUAN MENGENAI PENSIUN PNS

A. Gambaran Umum Tentang Pengelolaan Uang Pensium di PT Taspen (Persero).....	44
B. Ketentuan Tentang Uang Pensium PNS.....	46

1. Pengertian dan Tujuan Pensiun.....	47
2. Kepesertaan Pensiun dan Sumber Pembiayaan Pensiun.....	48
3. Pemberian Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pembatalan Pensiun.....	50
C. Ketentuan Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	53
1. Pemberian dan Besarnya pensiun Janda/Duda.....	53
2. Prosedur dan Persyaratan Mendapatkan Pensiun Janda/Duda..	55
3. Pembatalan dan Hapusnya Pensiun Janda/Duda.....	58
D. Ketentuan Penerima Uang Pensiun Janda/Duda dalam UU No. 11 Tahun 1969.....	59
1. Penerima Uang Pensiun Janda/Duda.....	59
2. Pendaftaran Isteri/Suami dan Anak yang Berhak Menerima Pensiun.....	63

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KETENTUAN PENERIMA PENSIUN PNS DALAM UU NO. 11 TAHUN 1969 KAITANNYA DENGAN PENENTUAN AHLI WARIS

A. Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Penerima Uang Pensiun PNS	
Janda/Duda.....	66
1. Analisis Hukum Islam Terhadap Uang Pensiun PNS sebagai Harta	
Waris.....	66

2. Analisis Hukum Islam terhadap Penerima Pensium PNS	
Janda/Duda.....	69
B. Analisis Hukum Islam terhadap Ketentuan Bagian Waris Uang Pensium PNS Janda/Duda.....	73
C. Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Mendapatkan Pensium Janda/Duda.....	77
1. Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Halangan Mendapatkan Pensium Janda/Duda.....	77
2. Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Persyaratan Mendapatkan Pensium Janda/Duda.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *warāsa*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *mīrasan*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *yarīsu*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *fārāid* dan *kalālah*.
 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad Ṭāha*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai

dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Ahzāb*.

7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *nasabiyah*.
 8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *walā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *ikhtilaf*.